

INTISARI

Bidang tanah *kluster 4* merupakan data bidang tanah hasil pengukuran maupun pendaftaran tanahnya telah dilakukan, namun belum sinkron di dalam *database* geospasial komputerisasi kegiatan pertanahan. Data bidang tanah tersebut, menjadi kendala di Kantor Pertanahan Kota Metro. Bidang tanah *kluster 4* tidak tervalidasi pada sistem komputerisasi kegiatan pertanahan (KKP) mengakibatkan terhambatnya data bidang tanah lengkap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi bidang tanah *kluster 4* tidak tervalidasi pada sistem KKP di Kantor Pertanahan Kota Metro.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu, kondisi data pendaftaran tanah (X_1), peralatan dan material (X_2), sumber daya manusia (X_3), pengecekan informasi bidang tanah (X_4), dan validitas data (X_5). Variabel terikatnya adalah bidang tanah *kluster 4* (K_4) tidak tervalidasi (Y). Sampel penelitian ini adalah tim Kantor Pertanahan Kota Metro di bagian seksi survei dan pemetaan, dan surveyor kadaster berlisensi. Sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner disebarakan secara *online* melalui *google forms* kepada responden sebanyak 38 kuesioner. Metode statistik menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil uji t didapatkan variabel X_1 , X_4 , dan X_5 berpengaruh secara parsial terhadap Y , sedangkan X_2 , dan X_3 tidak berpengaruh secara parsial terhadap Y . Hasil uji F didapatkan secara simultan X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 berpengaruh terhadap Y memiliki pengaruh sebesar 59%. Faktor yang paling dominan mempengaruhi bidang tanah *kluster 4* tidak tervalidasi yaitu X_5 dengan nilai *standardized coefficient beta* terbesar yaitu 0,519. Hal ini dikarenakan jika perbedaan luas bidang tanah dokumen surat ukur dengan luas peta pendaftaran $> 5\%$ dan terjadi tumpang tindih.

Kata Kunci : *Kluster 4*, Faktor-Faktor, Kantor Pertanahan, KKP, Regresi Linear Berganda

ABSTRACT

Cluster 4 land parcels are data on land parcels as a result of measurements and land registration has been carried out, but they are not synchronized in the geospatial database of computerized land activities. The land parcel data becomes an obstacle at the Metro City Land Office. The plot of land in cluster 4 is not validated in the computerized land activities system (KKP) which results in obstruction of complete plot data. The purpose of this study was to analyze the factors affecting the cluster 4 land parcels that were not validated in the KKP system at the Metro City Land Office.

The variables in this study use independent variables, namely, the condition of land registration data (X_1), equipment and materials (X_2), human resources (X_3), checking information on land parcels (X_4), and data validity (X_5). The dependent variable is the plot of land cluster 4 (K_4) which is not validated (Y). The samples of this research were the Metro City Land Office team in the survey and mapping section, and licensed cadastral surveyors. The sample was conducted by using purposive sampling method. Data collection was carried out by questionnaires distributed online via google forms to 38 respondents. The statistical method uses multiple linear regression analysis.

The results obtained from this study are the results of the t test obtained variables X_1 , X_4 , and X_5 partially affect Y , while X_2 and X_3 have no partial effect on Y . The results of the F test are obtained simultaneously X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , and X_5 has an effect on Y has an effect of 59%. The most dominant factor affecting cluster 4 is not validated, namely X_5 with the largest standardized beta coefficient value of 0,519. This is because the difference in the land area of the measuring document with the registration map area is $> 5\%$ and there is an overlap.

Keywords: Cluster 4, Factors, Land Office, KKP, Multiple Linear Regression